



Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Media Pembelajaran Nahwu Berbasis *PowerPoint* Interaktif

Siti Jubaidah

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat Surel

siti.jubaidah@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengembangan media pembelajaran Nahwu yang efektif dan efisien berbasis *Power Point* interaktif bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta (PBA UNJ). Luaran penelitian adalah sebuah metode pembelajaran penguasaan materi Bahasa Arab mahasiswa berbasis media yang mudah digunakan dan dikembangkan sehingga ketercapaian visi PBA UNJ untuk menghasilkan ahli di bidang Pendidikan Bahasa Arab dapat terwujud. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan selama dua tahun. Tahun pertama, penelitian ini difokuskan untuk menyusun draf materi nahwu yang sesuai dengan kurikulum. Tahun kedua, penelitian dilanjutkan dengan merancang dan mendesain materi Nahwu dengan berbasis *power point* interaktif. Media pembelajaran Nahwu sebagai sasaran utama penelitian diperoleh melalui metode penelitian pengembangan dan desain (*Design and Development Research*). Berdasarkan hasil pengamatan angket kepuasan peserta diperoleh 1) Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim P2M FBS UNJ diperoleh sangat setuju 45% dan setuju 55%; 2) Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya dan sangat bermanfaat diperoleh sangat setuju 40% dan setuju 60%; 3) Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya diperoleh sangat setuju 40% dan setuju 60%; 4) Setiap pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat diperoleh sangat setuju 40% dan setuju 60%; 5) Jika kegiatan semisal ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi diperoleh sangat setuju 45% dan setuju 55%.

Kata Kunci

media pembelajaran;
nahwu; *powerpoint*

Pendahuluan

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar bahasa Arab, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa, kebanyakan dari para siswa kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab dan bahkan banyak siswa yang juga tidak menyenangi pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor eksternal berasal dari beberapa hal, guru menjadi salah satu faktor penting sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Selain itu sumber belajar dan media pembelajaran juga berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Peminat orang yang mau belajar l'rob semakin hari semakin berkurang seiring dengan majunya peradaban pendidikan dan berkembangnya metode pembelajaran khususnya dibidang bahasa Arab, hal tersebut bisa terjadi karena seseorang yang baru pertama kali mempelajari bahasa arab, khususnya dibidang percakapan (dialog) tidak memperhatikan kaidah nahwu yang dianggap sulit dan menghambat kelancaran berbahasa. Dalam hal ini, kami berfokus pada Analisis kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran Nahwu yang lebih menarik dan interaktif.

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu universitas negeri yang mengajar bahasa Arab di Departemen Pendidikan Bahasa Arab. Siswa dari berbagai latar belakang diajarkan. Beberapa telah belajar bahasa Arab sebelumnya, yang lain belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Semua guru harus memahami metode pengajaran bahasa Arab dan cara yang tepat dalam proses pengajaran.

Mahasiswa mulai belajar l'rob pada semester dua, dan guru menggunakan buku "*Al Qawa'id Al Muyassarah*" untuk mengajarkan l'rob pertama kali, berdasarkan hasil pengamatan bahwa terdapat kebosanan diantara para mahasiswa, dan akan menyenangkan jika siswa diberikan metode pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian, peneliti bereksperimen dengan metode inovasi

dalam proses pengajaran menggunakan teknologi. Dan teknologi mudah dan menyenangkan dalam pendidikan salah satunya adalah power point.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan saat pembelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Kemudian media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Setidaknya ada dua fungsi media dalam pembelajaran, yakni media sebagai alat bantu dan media sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, Pengembangan media interaktif power point bagi mahasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan *l'rob*, dan pembelajaran menjadi tidak monoton serta menyenangkan. Serta dapat menambahkan wawasan tentang bagaimana membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik, karena di masa mendatang beberapa dari mereka juga akan menjadi pendidik yang dituntut untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan bantuan media lebih baik lagi dari masa sekarang.

Berpijak pada paparan sebelumnya, kegiatan ini dilakukan bertujuan sebagai berikut: (1) mengembangkan potensi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun media pembelajaran yang efektif dan menarik, (2) memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif *power point* untuk materi *l'rob* (Nahwu). Sementara itu, dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut, (1) dapat mengembangkan potensi Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam menyusun media pembelajaran yang efektif dan menarik, (2) kepada para mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif *power point* untuk materi *l'rob* (Nahwu)

Metode

Kegiatan dilaksanakan secara online pada Selasa, 01 Oktober 2020. Dihadiri 47 peserta oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan guru Bahasa Arab. Kegiatan dimulai pukul 14.00 - 17.00 WIB. Tahapan kegiatan pertama dimulai pembicara pertama Dr. Siti Jubaidah, M.A. menyampaikan pengantar tentang Materi Sintaksis atau Nahwu, dilanjutkan dengan Macam-macam *l'rob* dan Contoh-contohnya. Sementara itu, tahapan kedua berupa materi Multimedia Interaktif yang disampaikan oleh Tutik Cholisotin, S.Pd, adapun cakupan materi berupa penjelasan tentang Media Pembelajaran Interaktif, Macam-macamnya, dan Langkah-langkah Pembuatan Media Pembelajaran *l'rob* yang efektif dan menarik untuk dipakai oleh mahasiswa, khususnya di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Hasil dan Pembahasan

Materi Pelatihan

Materi pelatihan ini terdiri dari 2 tahapan: (1) Penguatan definisi, fungsi, materi *l'rob* (Nahwu) dan (2) Konsep Penggunaan dan cara pembuatan Media *Powerpoint* interaktif.

Pengertian Sintaksis / Nahwu

Nahwu adalah ilmu tentang atau pokok, yang bisa diketahui dengannya akhir suatu kata baik secara *i'rab* atau bina. Ilmu nahwu adalah dalil-dalil yang memberitahu kepada kita bagaimana seharusnya keadaan akhir kata-kata itu setelah tersusun dalam kalimat, atau ilmu yang membahas kata-kata Arab dari *i'rab* dan bina'. Menurut Senali (2005:9), definisi ilmu nahwu adalah kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengetahui hukum kalimat Arab, keadaan susunan *i'rab* dan bina'nya dan syarat-syarat nawasikh, kembalinya *a'id* yang mengikutinya.

1. Diucapkan untuk istilah fan ilmu nahwu yang mencakup ilmu nahwu shorof atau juga disebut ilmu bahasa arab, yang devinisinya adalah:

عِلْمٌ بِأَصُولٍ مُسْتَمْبِطَةٍ مِنْ كَلَامِ الْعَرَبِ يُعْرِفُ بِهَا أَحْكَامَ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ حَالَ إِفْرَدِهَا وَحَالَ تَرْكِيبِهَا

- Ilmu tentang Qoidah-qoidah (pokok-pokok) yang diambil dari kalam arab, untuk mengetahui hukum (Hukumnya Kalimat) kalimat arab yang tidak disusun (seperti panggilan, idghom, membuang dan mengganti huruf) dan keadaan kalimat ketika ditarkib (seperti l'rob dan mabni).
2. Istilah nahwu yang menjadi perbandingan dari ilmu shorof, yang definisinya adalah:

عِلْمٌ بِأَصُولِ مُسْتَنْطَةِ مِنَ قَوَاعِدِ الْعَرَبِ يُعْرِفُ بِهَا أَحْوَالَ أَوَاخِرِ الْكَلِمِ إِعْرَابًا وَبِنَاءً

Ilmu tentang pokok-pokok yang diambil dari qoidah-qoidah arab, untuk mengetahui keadaan akhirnya kalimat dari segi l'rob dan mabni.

Dari dua definisi diatas, yang dikehendaki adalah definisi yang pertama, karena nahwu tidak hanya menjelaskan keadaan akhirnya kalimat dari segi l'rob dan mabninya tetapi menjelaskan keadaan kalimat ketika tidak ditarkib, yang berupa l'al, idhom, pembuangan dan pergantian huruf, dan lain-lain.

Nahwu merupakan salah satu dari dua belas cabang ilmu Lughot Al-arobiyah menduduki posisi penting. Oleh karena itu, nahwu lebih layak untuk dipelajari mendahului pengkayaan kosakata dan ilmu-ilmu lughot yang lain. Sebab, nahwu merupakan instrument yang amat fital dalam memahami kalam allah, kalam rasul serta menjaga dari kesalahan terucap. Oleh karena itu, sebagai disiplin ilmu yang dianggap penting, nahwu bukan sekedar untuk pemanis kata, akan tetapi sebagai timbangan dan ukuran kalimat yang benar serta bias menghindar kan pemahaman yang salah atas suatu wicara. Oleh karena itu, menurut kaidah hukum islam, mengerti akan ilmu Nahwu bagi mereka yang ingin memahami Al-Qur'an, hukumnya fardu 'ain.

Fungsi Nahwu / Sintaksis

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa fungsi sintaksis disebut juga dengan jabatan atau fungsi kata dalam kalimat. Dalam Bahasa Arab, jabatan atau fungsi kata itu diklasifikasikan sesuai dengan jenis l'robnya. Adapun fungsi-fungsi sintaksis dalam Bahasa arab sesuai dengan jenis l'robnya terbagi kepada tiga :

a. المرفوعات

Secara singkat dapat dikatakan, bahwa yang dimaksud dengan المرفوعات adalah fungsi-fungsi sintaksis dalam Bahasa arab dimana baris (Syakal) akhir setiap fungsi-fungsi tersebut ber l'rob Rafa'. Di antara fungsi-fungsi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

١. اسم كان

٢. خبر إن

٣. المبتدأ

٤. الخبر

٥. الفاعل

٦. نائب الفاعل

b. المنصوبات

Yang dimaksud dengan المنصوبات adalah fungsi-fungsi sintaksis dalam Bahasa arab dimana baris (syakal) akhir setiap fungsi-fungsi tersebut ber l'rab Nashab. fungsi-fungsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

١. خبر كان
٢. اسم إن
٣. المفعول به
٤. المفعول المطلق
٥. المفعول لأجله
٦. المفعول معه
٧. المفعول فيه
٨. الحال
٩. التمييز
١٠. الإستثناء

c. المجزورات

Yang dimaksud dengan *المجزورات* adalah fungsi-fungsi sintaksis dalam Bahasa arab dimana baris (syakal) akhir setiap fungsi-fungsi tersebut ber l'rab Jar. fungsi-fungsi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

١. المجزور بحروف الجر
٢. المجزور بالإضافة

d. التوابع

Pada asalnya *التوابع* bukanlah termasuk fungsi-fungsi sintaksis dalam Bahasa arab, karena posisinya dalam kalimat hanya mengikuti salah satu fungsi-fungsi sintaksis tersebut di atas. Dengan demikian, dia tidak memiliki l'rab yang pasti, karena sangat bergantung pada l'rab (fungsi) yang diikutinya. Fungsi-fungsi dimaksud adalah sebagai berikut :

١. النعت
٢. العطف
٣. التوكيد
٤. البدل

- e. Macam-macam l'rob ada 4:
l'rob Rofa' ada 4 macam:

- 1) الضمة / *Ad Dhummah*, berada pada:

Tabel 1. *Ad Dhummah*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
اسم المفرج	القرآنُ كلامُ الله
جمع التكسير	هم رسلُ الله
جمع المؤنث السالم	هن المؤمناتُ صادقاتُ
فعل مضارع لم يتصل بشيء	ينزلُ من السماء ماء

- 2) الواو / *Al Wawu*, berada pada:

Tabel 2. *Al Wawu*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
جمع المذكر السالم	قد أفلح المؤمنون
أسماء الخمسة من حيث أمرهم أبوهم

- 3) الألف / *Al Alif*, berada pada:

Tabel 3. *Al Alif*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
اسم التثنية	هذان كتابان

- 4) النون / *An Nun*, berada pada:

Tabel 4. *An Nun*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
الأفعال الخمسة	يعلمون الناس السهر

l'rab Nashab ada 5 macam:

- 1) الفتحة / *Al Fathah*, berada pada:

Tabel 5. *Al Fathah*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
اسم المفرد	أرسل الله رسولاً
جمع التكسير	كرم الله الأنبياء

- 2) الألف / *Al Alif*, berada pada:

Tabel 6. *Al Alif*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
أسماء الخمسة	أوى إليه أخاه

3) الكسرة / *Al Kasrah*, berada pada:

Tabel 7. *Al Kasrah*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
جمع المؤنث السالم	لا تنكحوا <u>المشركات</u>

4) الياء / *Al ya'*, berada pada:

Tabel 8. *Al ya'*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
إسم التثنية	أكرم الولد <u>والديه</u>
جمع مذكر السالم	و بشر <u>المؤمنين</u>

5) حذف النون / *Hazf Nun*, berada pada:

Tabel 9. *Hazf Nun*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
الأفعال الخمسة	لأن تقولوا <u>مالا تفعلون</u>

I'rab Khafadh ada 3 macam:

1) الكسرة / *Al Kasrah*, berada pada:

Tabel 10. *Al Kasrah*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
اسم المفرد	هدى <u>الناس</u>
جمع التكسير	لأصحاب <u>الجنة</u>
جمع المؤنث السالم	و قل للمؤمنات <u></u>

2) الياء / *Al ya'*, berada pada:

Tabel 11. *Al ya'*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
اسم التثنية	ما أنفقتم من خير <u>فللو الدين</u>
جمع المذكر السالم	فالنار <u>للكافرين</u>
الأسماء الخمسة	و قل لأخيكَ أنه حاضر

3) الفتحة / *Al Fathah*, berada pada:

Tabel 12. *Al Fathah*, bertempat pada:

Bertempat di	Contoh
صيغة المنتهى الجموع	للذي <u>بيكة</u> مباركا

Multimedia Pembelajaran Interaktif

a. Arti Multimedia

Berasal dari kata "Multi" dan "Media", Multi artinya banyak, dan Media artinya sarana untuk menyampaikan pesan/informasi seperti teks, gambar, suara, video. Arti Multimedia secara Bahasa adalah : kombinasi banyak atau beberapa media, seperti teks, gambar, suara, video. dll

b. Aspek-aspek yang harus ada dalam Media Pembelajaran Interaktif, meliputi teks, gambar, video, suara, animasi.

c. Elemen Multimedia

- 1) Berbasis waktu: suara, video, animasi
- 2) Tidak berbasis waktu: Teks, gambar

d. Prinsip Multimedia Pembelajaran Interaktif, antara lain:

- 1) Menggunakan kombinasi visual dan auditory
- 2) Gambar, teks, dan suara harus relevan dengan materi
- 3) Gambar dan penjelasan harus berdekatan
- 4) Harus interaktif, dan jangan berlebihan dalam menggunakan multimedia

e. Penyajian Multimedia

- 1) Linear, yaitu materi disajikan secara urut, tidak interaktif. Contoh: film/video.
- 2) Non Liner, yaitu pengguna berinteraksi dan mengontrol urutan materi, sehingga dapat bercabang kemana-mana, dan interaktif. Contoh: PPT atau game pembelajaran

Keterkaitan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terdapat beberapa hal yang telah dihasilkan untuk tim kegiatan pengabdian maupun peserta yang menjadi target sasaran dari kegiatan ini, antara lain,

1. Upaya untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjadi salah satu bagian tri dharma perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta
2. Hubungan baik antara tim pelaksana pengabdian yang mewakili institusi PBA UNJ dengan Mahasiswa
3. Tersampainya materi tentang Sintaksis atau Nahwu, Fungsi-fungsi Sintaksis, Macam-macam *l'rob* yang tidak hanya didapatkan di dalam kelas, namun terdapat di Multimedia Pembelajaran berupa *Power Point* interaktif.
4. Materi-materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan potensi mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran yang menarik dan efektif dalam pembelajaran Bahasa arab.
5. Tersebarnya pemahaman bahwa media pembelajaran Nahwu khususnya *l'rob* tidak hanya dari buku dan media cetak saja, tetapi juga bisa melalui media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelatihan dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan observasi digunakan untuk melihat keaktifan peserta selama mengikuti kegiatan tersebut dalam memberikan saran dan masukan terkait materi yang dibahas.

Berdasarkan pengamatan langsung dan tanya jawab kepada peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat diketahui bahwa program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Upaya untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjadi salah satu bagian tri dharma perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta
2. Hubungan baik antara tim pelaksana pengabdian yang mewakili institusi PBA UNJ dengan Mahasiswa
3. Tersampainya materi tentang Sintaksis atau Nahwu, Fungsi-fungsi Sintaksis, Macam-macam *l'rob* yang tidak hanya didapatkan di dalam kelas, namun terdapat di Multimedia Pembelajaran berupa *Power Point* interaktif.
4. Materi-materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan potensi mahasiswa dalam Membuat Media Pembelajaran yang menarik dan efektif dalam pembelajaran Bahasa arab.

5. Tersebarnya pemahaman bahwa media pembelajaran Nahwu khususnya *l'rob* tidak hanya dari buku dan media cetak saja, tetapi juga bisa melalui media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain, (1) Mahasiswa tertarik antusias dengan pembuat media pembelajaran interaktif. (2) Terdapat peningkatan dalam wawasan mengimplementasikan Media *Power point* interaktif untuk meningkatkan pengetahuan tentang Nahwu khususnya untuk materi *l'rob*. (3) Kesadaran dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi era industri 4.0 di kalangan mahasiswa. (4) Terbentuknya pemahaman Fungsi-fungsi Sintaksis yang dikemas dalam media pembelajaran interaktif berupa *Power point* interaktif. Adapun saran yang direkomendasikan dari pengabdian ini, yaitu (1) mengadakan pelatihan lanjutan untuk menuntaskan proses pembuatan materi dalam *Power point* serta pengembangannya yang belum berjalan maksimal. (2) Membuat pedoman pembuatan media pembelajaran *Power point* interaktif yang dapat digunakan khalayak umum tidak terbatas pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. (3) Membantu menyebarkan *soft file power point* interaktif apabila sudah berhasil dikembangkan.

Daftar Rujukan

- Ansharullah, & Ristiliana. (2012). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap aktivitas siswa. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 15(1), 38-49.
- Deswita, H., Setyono, T., & Afri, L. E. (2016). Pengembangan media pembelajaran matematika dengan menggunakan macromedia flash pada materi bangun ruang kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Mahasiswa Prodi Matematika UPP*, 2(1), 1-10.
- Effendy, A. F. (2004). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanto, D. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis video pada teori pemesinan frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 82-88.
- Hidayati, H., & Rochmawati. (2013). Identifikasi tentang penggunaan media pembelajaran mata pelajaran produktif akutansi pada kelas x akutansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 1(3), 1-15.
- Mahmuda, S. (2018). Media pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(1), 129-138.
- Priyanto, D. (2009). Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 1-13.
- Putra, N. (2013). *Research & development penelitian dan pengembangan: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusli, M., Hermawan, D., & Supuwingsih, N. N. (2017). *Multimedia pembelajaran yang inovatif: Prinsip dasar & model pengembangan*. Yogyakarta: Andi.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, F. N. I., Darma, Y., & Dafrita, I. E. (2018). Pengembangan media pembelajaran *power point* integrasi geogebra untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis dalam materi refleksi. *Jurnal Edukasi*, 16(2), 281-289.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukanto, I., & Munawari, A. (2005). *Tata bahasa Arab sistematis: Pendekatan baru mempelajari bahasa Arab*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.